

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari penelitian yang dilakukan peneliti terhadap perbandingan syair *tidi lopolopalo* dan *tidi lo o'ayabu* dapat disimpulkan

- 1) Syair merupakan sebuah karya sastra yang diciptakan pengarangnya dari wujud ekspresinya. Dalam penelitian ini ada dua syair yang dibandingkan yaitu syair *tidi lopolopalo* dan *tidi lo o'ayabu* dilihat dari segi tema dan amanat. Contoh kutipan syair yang mengandung tema pada *tidi lopolopalo* yaitu *wonu odungga lo bali/po'otahangi usabari/dila popotimangulu/dahai utakaburu* sedangkan contoh kutipan syair yang mengandung tema pada *tidi lo o'ayabu* yaitu *potidi to aturu/tidi lo bantha tiluwa/londho olinene puluwa*. Di lihat dari segi amanat pada syair *tidi lopolopalo* yang hendak disampaikan yakni dalam menghadapi cobaan atau riakan gelombang dalam berumah tangga, kesabaran adalah kuncinya sedangkan amanat pada syair *tidi lo o'ayabu* yang hendak disampaikan yakni dalam menyambut tamu pada acara pembeatan, pemberian gelar ataupun pada acara lainnya haruslah dengan kelembutan hati.
- 2) Perbandingan syair *tidi lopolopalo* dan *tidi lo o'ayabu* yaitu *tidi lopolopalo* dan *tidi lo o'ayabu* memiliki persamaan yakni kedua-duanya mengandung nasehat serta perbedaannya yaitu syair *tidi lopolopalo* mengandung nasehat pada pernikahan sedangkan syair *tidi lo o'ayabu* mengandung nasehat kepada sang puteri dalam menerima ataupun menyambut tamu baik dari kalangan atas maupun kalangan biasa.

5.2 Saran

Sehubungan dengan adanya penelitian terdapat beberapa saran yang hendak disampaikan kepada semua pihak khususnya yang berkecimpung dan bergelut dengan dunia sastra agar:

- 1) Terus mengadakan analisis terhadap karya seni (sastra) yang ada.
- 2) Analisis komparatif ini hanya diterapkan pada syair. Oleh karena itu, disarankan agar pembaca mengadakan penelitian yang sama terhadap karya-karya seni (sastra) yang lain.